

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Pemilih pada Pemilu Bupati Madina 2015. Hal ini dibuktikan dari $r_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,890 > 0,21$ pada taraf signifikan 5%. Pengaruh antara variabel (X) Tingkat Pendidikan terhadap variabel (Y) Perilaku Pemilih tergolong sangat Kuat, diperoleh dari perhitungan nilai korelasi 0,890 yang memiliki interpretasi nilai korelasi pada tingkat hubungan yang sangat kuat.

Keberartian hipotesis dalam penelitian ini di uji dengan menggunakan uji “t” dan diperoleh harga t_{hitung} adalah sebesar 18,19 dan harga t_{tabel} 1,662 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka hipotesis H_a diterima, dan hipotesis H_o ditolak. Besarnya pengaruh tingkat pendidikan terhadap perilaku pemilih pada pemilu Bupati Madina 2105 di desa Singkuang Kecamatan Mauara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal sebesar 79,21% dan lainnya di pengaruhi oleh faktor lain yaitu masih adanya masyarakat desa Singkuang yang bersifat apatisme atau terhadap perilaku pemilih masyarakat mengagap bahwasanya politik atau ikut dalam kegiatan pemilu Bupati Madina 2015 suatu yang sia-sia. Selain itu faktor lainnya juga disebabkan karena adanya pengaruh pada pendekatan seperti ekologis, psikologis dan rasional yang mempengaruhi perilaku pemilih yaitu sebesar 20,79%.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis maka dapat diperoleh data bahwa pengaruh tingkat pendidikan terhadap perilaku pemilih pada pemilu Bupati Madina 2015 di desa Singkuang Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal sangat kuat pengaruh dalam perilaku pemilih masyarakat desa Singkuang I Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal, adapun perilaku pemilih masyarakat desa Singkuang I adalah pendekatan sosiologi yang yang berdasarkan latar belakang demografis lingkungan sosial.

Banyaknya masyarakat desa Singkuang pasar I tidak menggunakan hak pilihnya adalah karena dipengaruhi tingkat pendidikan masyarakat desa Singkuang pasar I, dapat dilihat dari hasil pengelolaan data dan sebaran angket yang dilakukan di desa Singkuang Pasar 1 yaitu dimana dalam penyebaran angket sebanyak 35 angket disebar pada masyarakat yang berpendidikan SD sebanyak 15 di sebar kepada masyarakat pendidikan SMP, 20 tingkat SMA dan sebanyak 20 tingkat pendidikan tinggi. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa sangat berpengaruh tingkat pendidikan masyarakat desa Singkuang I terhadap perilaku pemilihan pada pemilu Bupati Madina 2015 masih banyaknya masyarakat yang memiliki pendidikan rendah berdasarkan hasil observasi dan pengolahan data yang menunjukkan bahwa salah satu faktor masyarakat tidak ikut memilih di karenakan kurangnya pengetahuan masyarakat pada politik melihat pendidikan yang lebih dominan yang terdaftar sebagai pemilih tetap adalah masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan SD yaitu sebanyak 385 orang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada masyarakat desa Singkuang pasar I agar meningkatkan pendidikan agar terwujud pemilih yang cerdas dalam menggunakan hak suara.
2. Diharapkan kepada masyarakat desa Singkuang pasar I menggunakan hak pilih dengan cerdas meskipun tingkat pendidikan rendah.
3. Diharapkan kepada Kepala Desa atau pemimpin daerah agar melakukan sosialisasi terhadap pendidikan agar pengetahuan masyarakat desa Singkuang I agar tidak lagi rendah perilaku pemilih dan dengan demikian tingkat partisipasi masyarakat desa Singkuang I akan tinggi dan lebih baik.
4. Diharapkan kepada semua pemangku kepentingan agar meningkatkan kualitas pemilih pada perilaku pemilih masyarakat desa Singkuang pasar I demi menciptakan kemajuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.